



POTENSI DAYA TARIK OBJEK WISATA AIR TERJUN DAIT DI DESA SEKENDAL KECAMATAN AIR BESAR KABUPATEN LANDAK

*(Potential Of The Tourist Attraction Of Waterfall In The Village Of Sub District Air
Besar Landak District)*

Paulinus Yuvensius, Kartikawati, Hari Prayogo

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura. Jalan Daya Nasional Pontianak 79124

Email : paul_himura@yahoo.co.id

Abstract

Potential and attraction of ecotourism on the waterfall in the village Sekendal Dait gives rise to the desire of the community to undertake the development of tourism. To that end, this study has several objectives, namely (a) know the potential of ecotourism resources in Sekendal Village, namely waterfalls Dait (b) know the motivation, participation and people's interest towards the development of ecotourism waterfall Dait, (c) Provide alternative package tours as well as provide feedback to the community as well as the District Tourism Office and Office related service Urchins to develop Attractions Dait waterfall in the village of Sekendal. Data retrieval community respondents and visitors is done with a questionnaire and interview methods later data processed by using the tabulator system. Furthermore, the data tabulated results were analyzed using analysis of ODTWA. The results of the research on the development potential of Attraction Attractions Waterfalls Dait namely the development potential of the tourist attraction of waterfall dait which can be done in the village of Sekendal is a form of ecotourism educative. The potential of ecotourism resources in the village of Sekendal that can be used as tourist attraction in the form of the landscape and culture of the community Sekendal. These include cultural mores in different rituals for the safety of visitors, visitors who visit the waterfall Dait average profession as a student/undergraduate student was about 17-25 years of age with the majority of visitors on motivations of domination for camping

Keyword : Ecotourism, ODTWA, Society, Waterfall.

PENDAHULUAN

Provinsi Kalimantan Barat memiliki banyak lokasi yang potensial yang dijadikan ataupun dikembangkan sebagai obyek wisata. Kabupaten Landak adalah salah satu daerah yang memiliki kekayaan alam yang beraneka ragam seperti flora dan fauna serta keindahan alam yang mempunyai potensi sebagai objek Pariwisata. Kawasan wisata prioritas Kabupaten Landak yang sangat potensial seperti Air Terjun Banangar di Desa

Serimbo, Air Terjun Meroban di Kecamatan Air Besar, Air Terjun Solakng di Kecamatan Sengah temila, Goa Kelelawar di Desa Engkangin Kecamatan Air Besar, Air Terjun Dait di kawasan hutan lindung Desa Sekendal, Dusun Kelepuk Dait, Kecamatan Air Besar semuanya sangat populer (Profil Disporarekrak Kabupaten landak/tujuan-wisata/).

Sebagai lokasi wisata yang cukup lama, obyek wisata tersebut belum banyak pengelolaan dan pengembangan



untuk di jadikan lokasi wisata yang maju. Air Terjun Dait merupakan kawasan yang mempunyai potensi dan daya tarik sebagai salah satu objek wisata. Selain potensi bentang alam yang indah, fasilitas dan aksesibilitas juga menjadi salah satu objek daya tarik wisata yang terdapat di Air Terjun Dait. Pada Kenyatannya, pengelolaan dan pemanfaatan potensi yang ada masih belum maksimal untuk mendukung objek daya tarik wisata Air Terjun Dait. Oleh karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi yang ada di kawasan wisata Air terjun Dait.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Hutan Lindung Wisata Alam Air Terjun Dait di Kecamatan Air Besar, Desa Sekendal, Kabupaten Landak. penelitian dilakukan selama ± 4 (empat) minggu dilapangan. Penelitian dilakukan dengan metode observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk menggali potensi Daya Tarik wisata dan kondisi sosial budaya ekonomi masyarakat. Wawancara

dilakukan kepada pengunjung dengan teknik accidental sampling, dan wawancara terhadap masyarakat dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan kriteria responden umur diatas 15 tahun, bisa baca tulis, tinggal sudah 5 tahun keatas, dan sehat jasmani serta rohani. Pengambilan sampling dilakukan secara acak. Analisis data dilakukan dengan metode ODTWA PHKA (keunikan sumber daya alam, kepekaan sumber daya alam, variasi kegiatan wisata alam, keunikan, kepekaan, sumberdaya alam yang menonjol, kebersihan lokasi, keamanan, kenyamanan). Peneliti mengambil sampel yang terdiri dari : Pengunjung objek wisata Air Terjun Dait, Instansi pemerintah dan masyarakat sekitaran objek wisata Air Terjun Dait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan setiap unsur dan sub unsur maka hasil dari kriteria penelitian analisis objek daya tarik wisata alam (ODTWA) Air Terjun Dait dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Penelitian analisis ODTWA (Criteria Research Analysis of ODTWA)

No	Kriteria Penilaian	Nilai	Rerata
1	Daya Tarik	9880	197,6
2	Aksesibilitas	120	20,0
3	Kondisi Sosial Ekonomi	100	25,0
4	Akomodasi	0	0
5	Sarana dan Prasarana	130	13,0
Jumlah		10135	253,7

- **Daya Tarik**

Berdasarkan Tabel 18 diketahui hasil penelitian daya tarik menunjukkan



nilai tertinggi dari unsur dan sub unsur yang telah dinilai unsur variasi kenyamanan dan keutuhan sumber daya alam menunjukkan nilai skor yang tertinggi yaitu sebesar 1500 dengan rata-rata 30. Secara keseluruhan unsur dan sub unsur yang dinilai mendapatkan jumlah nilai sebesar 9880 dengan rata-rata 197,6. Nilai yang telah didapat dikalikan dengan bobot nilai untuk kriteria penilaian daya tarik wisata dengan nilai bobot 6. Nilai kriteria penilaian daya tarik di areal air terjun dait dengan nilai keseluruhan $197,6 \times 6 = 1185,6$

- **Aksesibilitas**

Berdasarkan Tabel 18 diketahui aksesibilitas menuju lokasi riam dait memiliki nilai 120 dengan rata-rata 20,0. Untuk nilai bobot kriteria aksesibilitas yaitu 5, sehingga nilai kriteria aksesibilitas di air terjun dait menjadi $120 \times 5 = 600$, setelah itu nilai yang telah didapat di klasifikasikan dengan klasifikasi pengembangan ODTWA maka kriteria penilaian aksesibilitas di Air terjun Dait memiliki nilai yang Buruk (C) perlu dikembangkan menjadi suatu objek wisata.

- **Kondisi Sosial dan Ekonomi**

Kondisi sosial ekonomi 100 dengan rata-rata 25,0, dan akomodasi 0. Dari hasil tersebut dapat ditentukan obyek prioritas untuk dikembangkan sebagai obyek wisata alam di objek wisata air terjun dait yaitu akomodasi. Namun masih diperlukan pembenahan terhadap obyek-obyek yang lain. Semua obyek prioritas inilah yang kemudian disusun perencanaan wisata alamnya.

- **Akomodasi**

Akomodasi memiliki nilai 0. Hasil pengamatan di lapangan dan informasi dari Kepala Dusun serta masyarakat setempat bahwa disekitar Air Terjun Dait belum terdapat penginapan yang disediakan bagi pengunjung. Pengunjung yang datang dari luar daerah atau kota biasanya menginap di rumah rumah warga ataupun membangun tenda di sekitaran lokasi objek wisata.

- **Sarana dan Prasarana**

Berdasarkan Tabel 18 diketahui bahwa sarana dan prasarana memiliki nilai sebesar 130 dengan jumlah rata-rata 13,0. Hasil penelitian kriteria penilaian sarana prasarana penunjang mendapatkan Total skor sebesar 130. Kemudian di kalikan dengan nilai bobot 3, 130×3 yaitu 390, apabila diklasifikasikan dengan nilai skor klasifikasi pengembangan kriteria penilaian sarana prasarana penunjang mendapatkan nilai Baik (A), yang baik buat dikembangkan sebagai obyek wisata.

Alternatif Perencanaan Paket Ekowisata di Desa Sekendal

Potensi Air terjun Dait bisa dikembangkan dalam beberapa Alternatif paket wisata. Namun selama ini belum ada pengelolaan maksimal baik dari masyarakat maupun Pemerintah Daerah. Hal ini disebabkan karena kurangnya komunikasi antara Masyarakat sekitar dengan pihak Pemerintah Daerah, dan masyarakat menganggap kawasan Hutan maupun Objek wisata ini adalah milik masyarakat sehingga untuk sementara pengelolaan Objek wisata Air terjun Dait



ini masih dikelola oleh masyarakat Desa Sekendal.

Berdasarkan Alternatif perencanaan pengembangan ekowisata Air terjun Dait maka Program ekowisata yang dapat dikembangkan di Desa Sekendal. Beberapa Alternatif Paket ekowisata tersebut, yaitu :

Materi kegiatan dibagi dalam tiga paket, yaitu :

A. Paket 1

Kegiatan :

- Mendaki Air terjun 7 tingkat

Tujuan :

- Mengenalkan Objek wisata Air terjun Dait dari tingkat 1 sampai tingkat 7 kepada Wisatawan.
- Wisatawan dapat merasakan suasana alam dikawasan Air terjun Dait.

Waktu : Wisata ini dilakukan selama 1 hari.

Aktivitas : Bersifat outdoor.

Fasilitas : Pemandu.

B. Paket 2

Kegiatan :

- Mendaki Air terjun 7 tingkat
- Berenang
- Bermalam atau camping di lokasi hamparan pasir Air terjun Dait
- Mengenalkan ekosistem kawasan Air terjun Dait

Tujuan :

- Mengenalkan Objek wisata Air terjun Dait dari tingkat 1 sampai tingkat 7 kepada Wisatawan.
- Wisatawan dapat merasakan suasana alam dikawasan Air terjun Dait.

Tema : Adventure at 7 level of Dait waterfall

Lokasi : Air Terjun Dait, Desa sekendal, Dusun Kelepu Dait

Target Pasar : 15 tahun – dibawah 50 tahun

- Wisatawan dapat merasakan suasana alam di kawasan Air Terjun Dait
- Menggali informasi mengenai kondisi lingkungan kawasan Air Terjun Dait.
- Menambah rasa cinta dan peduli untuk memelihara serta melestarikan alam

Waktu : Wisata ini dilakukan selama 2 hari.

Aktivitas : Bersifat outdoor.

Fasilitas : Pemandu, tenda, obat-obatan.

C. Paket 3

Kegiatan :

- Mendaki Air terjun 7 tingkat
- Berenang
- Bermalam atau camping di lokasi hamparan pasir Air terjun Dait
- Mengenalkan ekosistem kawasan Air terjun Dait
- Wisatawan dapat memahami dan merasakan Tradisi serta Budaya Masyarakat sekitar yaitu Budaya Suku Dayak Belangin.

Tujuan :

- Mengenalkan Objek wisata Air terjun Dait dari tingkat 1 sampai tingkat 7 kepada Wisatawan.



- Wisatawan dapat merasakan suasana alam dikawasan Air terjun Dait.
- Wisatawan dapat merasakan suasana alam di kawasan Air Terjun Dait
- Menggali informasi mengenai kondisi lingkungan kawasan Air Terjun Dait.
- Menambah rasa cinta dan peduli untuk memelihara serta melestarikan alam

Waktu :Wisata ini dilakukan selama 3 hari.

Aktivitas :Bersifat outdoor.

Fasilitas :Pemandu, tenda, obat-obatan, logistik, perlengkapan makan dan memasak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Potensi sumber daya ekowisata yang terdapat di Desa Sekendal yang dapat dijadikan daya tarik wisata berupa bentang alamnya dan budaya dari masyarakat Sekendal itu sendiri. Budaya tersebut antara lain adat istiadat dalam berbagai ritual untuk keselamatan pengunjung.
2. Pengunjung yang mengunjungi Air Terjun Dait rata-rata berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa berusia sekitar 17-25 tahun dengan motivasi pengunjung sebagian besar didominasi untuk Berkemah, melakukan wisata bahari dan menikmati keindahan alam di Air Terjun Dait. Hal ini menunjukkan bahwa wisata yang bisa dikembangkan di Desa sekendal berdasarkan minat pengunjung dan

potensi yang dimiliki Air Terjun Dait adalah wisata edukatif.

3. Alternatif paket ekowisata Air Terjun Dait *Adventure at 7 levels of Dait Water fall* merupakan salah satu inovasi untuk upaya pengembangan objek wisata Air terjun Dait. Peran masyarakat dalam program kegiatan tersebut terlihat dengan adanya bentuk partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, penetapan keputusan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan, pelestarian ekologis, dan pembagian keuntungan ekonomi kepada pihak pengelola, dalam hal ini masyarakat ataupun Pemerintah Daerah.

Saran

1. Penting adanya perpaduan antara masyarakat dan Pemerintah Daerah untuk pengelolaan serta pengembangan ekowisata Air terjun Dait.
2. Perlu adanya penyuluhan secara intensif tentang kawasan disekitaran Air terjun Dait kepada masyarakat Desa Sekendal mengingat masih adanya persepsi Masyarakat yang masih menganggap kawasan hutan disekitaran Air terjun adalah milik Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [PHPA] Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam. 1996. *Pola Pengelolaan Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, Taman Wisata Alam dan Hutan Lindung*. Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam. Bogor.
- [PHKA] Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. 2003 (a). Pedoman



- Analisis Daerah Operasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO - ODTWA). Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. Bogor.
- Cooper, C., J. Fletcher, D. Gilbert, S. Wanhill, R. Shepherd, Editor. 1998. *Tourism: Principles and Practice*. Ed ke - 2. Pearson Education Limited. England.
- Departemen Kehutanan. 1990. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata. Departemen Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta.
- Dimjati, A. 1999. *Produk Pariwisata: Pengembangan Ekowisata (Wisata Ekologi)*. Indonesia. Jakarta.
- Jain. 2000. *Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi di Taman Nasional*. Fakultas Kehutanan UGM, Pusat Studi Pariwisata UGM, dan Kantor Kementerian Lingkungan Hidup. Yogyakarta.
- Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia. 2003. *Ekowisata Prinsip dan Kriteria*. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia. Jakarta.
- Page, S. Jand Ross, K. D. 2002. *Ecotourism*. Pearson Education Limited. England
- Romani, S, 2006. *Penilaian Potensi Obyek Daya Tarik wisata Alam Serta Alternatif Perencanaanya Di Taman Nasional Bukit Duabelas Provinsi Jambi*
- Soekadijo, R.G. 2000. *Anatomi Pariwisata: Memahami Pariwisata sebagai "Systemic Linkage"*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sudarto, G. 1999. *Ekowisata: Wahana Pelestarian Alam, Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan, dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yayasan Kalpataru Bahari.
- Wiwoho, B., Ratna, P., dan Yullia, H. 1990. *Pariwisata, Citra, dan Manfaatnya*. PT Bina Rena Pariwisata. Jakarta.